

BAB IV

SIMPULAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya KPPN Bogor menggunakan aplikasi dalam rangka mendukung pelaksanaan sistem perbendaharaan dan penganggaran negara sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 159/PMK.05/2018. Aplikasi SAKTI terdiri atas beberapa modul yaitu modul penganggaran, modul komitmen, modul pembayaran, modul bendahara, modul persediaan, modul aset tetap, modul piutang, serta modul akuntansi dan pelaporan. Fungsi dari modul-modul yang tersedia dalam aplikasi SAKTI tersebut telah mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara, mulai dari proses penganggaran hingga pelaporan akuntansi. Salah satu SDM KPPN Bogor yang memanfaatkan aplikasi SAKTI dalam menjalankan tugas dan fungsinya yaitu Bendahara Pengeluaran. Selaku *operator* aplikasi SAKTI, Bendahara Pengeluaran KPPN Bogor dapat mengakses seluruh modul yang tersedia pada aplikasi SAKTI. Namun, dalam hal penatausahaan seluruh transaksi yang menjadi tanggung jawabnya, Bendahara Pengeluaran memanfaatkan fungsi dari menu dan submenu yang tersedia pada Modul Bendahara aplikasi SAKTI.

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan oleh penulis atas penerapan SAKTI terhadap penatausahaan transaksi Bendahara Pengeluaran di KPPN Bogor, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 223/PMK.05/2015 tentang *Piloting* Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi, KPPN Bogor telah menggunakan aplikasi SAKTI sejak tahun 2016 dimana pada mulanya aplikasi SAKTI ini masih menggunakan aplikasi SAKTI *offline (desktop)* yang terpasang pada komputer atau laptop pribadi. Kemudian pada tahun 2019 aplikasi SAKTI berbasis *desktop* tersebut mulai dialihkan sebagian kepada aplikasi SAKTI berbasis *web* dan mulai secara penuh SAKTI berbasis *web* ini diterapkan pada tahun 2021.
2. Bendahara Pengeluaran KPPN Bogor telah bekerja sejak tahun 2018. Sejak pertama melaksanakan tugasnya di KPPN Bogor selaku Bendahara Pengeluaran, Bendahara Pengeluaran KPPN Bogor telah menggunakan aplikasi SAKTI. Bendahara Pengeluaran memiliki kewajiban untuk melakukan perekaman, perubahan, dan penghapusan data transaksi yang berada dalam pengelolaannya.
3. KPPN Bogor tidak memiliki Bendahara Penerimaan. Hal ini disebabkan karena KPPN Bogor tidak memiliki PNBK Khusus dan hanya mengelola PNBK Umum. KPPN Bogor juga tidak memiliki Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP), sehingga seluruh transaksi yang terjadi dikelola secara mandiri oleh Bendahara Pengeluaran.

4. Dalam menggunakan aplikasi SAKTI terkait penatausahaan transaksi Bendahara Pengeluaran, tidak semua menu dan submenu yang tersedia pada Modul Bendahara aplikasi SAKTI KPPN Bogor digunakan. Menu dan submenu yang digunakan hanya berkaitan dengan transaksi yang secara rutin dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran, yaitu terkait :
 - a. Penatausahaan Transaksi UP/ TUP/ GUP/ GUP Nihil yang terdiri atas Submenu Referensi Kelompok Akun UP, Menghitung Usul UP, Membuat Rincian Pembiayaan TUP, Membuat Kuitansi, Membuat DRPP, serta Laporan FA Detail (16 Segmen).
 - b. Penatausahaan Transaksi Pungutan dan Setoran Perpajakan yang terdiri atas Submenu Referensi Wajib Pajak/ Wajib Bayar, Mencatat Pungutan Pajak, serta Setoran Pajak.
 - c. Penatausahaan Kas Bendahara yang terbagi menjadi Submenu Kas Bank dan Kas Tunai Bendahara Pengeluaran.
 - d. Penatausahaan Transaksi Pengelolaan Rekening Pemerintah yang dapat diakses pada Submenu Referensi Detail Rekening.
 - e. Penatausahaan Pertanggungjawaban Bendahara yang dapat diakses pada Submenu LPJ Bendahara Pengeluaran.
5. Bendahara Pengeluaran KPPN Bogor telah menguasai dengan baik terkait dengan penggunaan fungsi-fungsi menu dan submenu yang tersedia pada Modul Bendahara pada aplikasi SAKTI. Penerapan aplikasi SAKTI dalam rangka penatausahaan transaksi Bendahara Pengeluaran telah dilaksanakan

sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan teori yang tersedia.

6. Dalam penerapan aplikasi SAKTI oleh Bendahara Pengeluaran KPPN Bogor, tidak ditemukan permasalahan serta kendala yang serius. Permasalahan yang seringkali ditemukan adalah terkait dengan kondisi jaringan yang membuat laman perekaman aplikasi SAKTI mengalami *loading* dan proses perekaman menjadi lebih lambat. Namun, permasalahan ini masih dapat diatasi sendiri oleh Bendahara Pengeluaran KPPN Bogor.